

Received: Desember 2018	Accepted: Januari 2019	Published: Januari 2019
Article DOI: http://dx.doi.org/10.24903/jam.v3i1.387		

Penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) di UMKM Laundry Balikpapan

Yogiana Mulyani

Politeknik Negeri Balikpapan

yogiana.mulyani@poltekba.ac.id

Praseptia Gardiarini

Politeknik Negeri Balikpapan

praseptia.gardiarini@poltekba.ac.id

Syahrul Karim

Politeknik Negeri Balikpapan

syahrul.karim@poltekba.ac.id

Abstrak

Usaha *laundry* merupakan suatu usaha yang saat ini mulai berkembang di Balikpapan. *Laundry* menjadi kebutuhan bagi warga Balikpapan yang memiliki jadwal padat sehingga tidak punya waktu lebih untuk mencuci. Komunitas *Laundry* Balikpapan (KLB) merupakan suatu komunitas yang didirikan untuk menjadi wadah bagi pengusaha-pengusaha *laundry* di Balikpapan. Salah satu permasalahan yang ditemui di KLB adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya memperhatikan keselamatan, keamanan kerja (K3) dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Pelaksanaan pelatihan meliputi pemberian materi, pengisian kuesioner pre dan post test, serta praktek langsung pelaksanaan K3 di Laundry di Hotel Novotel Balikpapan. Peserta berjumlah 22 orang yang merupakan pekerja dan pemilik usaha laundry yang tergabung dalam KLB. Berdasarkan pre-post tes yang diberikan, pengetahuan peserta meningkat dan setelah melaksanakan pelatihan K3 di Unit Laundry Novotel Balikpapan, peserta semakin paham mengenai pelaksanaan K3 di tempat usaha mereka masing-masing. Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini adalah bahwa setiap pemilik maupun pekerja di tempat usaha laundry harus memahami standar K3 yang harus disediakan di tempat kerja guna menjamin kesehatan dan keselamatan kerja setiap orang yang ada di wilayah tersebut.

Kata kunci: Laundry, Kesehatan Keselamatan Kerja

Pendahuluan

Usaha *laundry* merupakan suatu usaha yang saat ini mulai berkembang di Balikpapan. *Laundry* menjadi kebutuhan bagi warga Balikpapan yang memiliki jadwal padat sehingga tidak punya waktu lebih untuk mencuci. Prospek bisnis yang menjanjikan keuntungan banyak dengan modal sedikit ini menjadikan semakin banyak penyedia-penyedia layanan *laundry*. Namun sangat disayangkan masih banyak pengusaha-pengusaha *laundry* yang tidak memperhatikan keselamatan kerja para karyawan sehingga kecelakaan kerja tidak dapat dihindarkan. Macam kecelakaan kerja yang pernah dialami oleh pekerja laundry antara lain : terhirup detergen dan pewangi yang berbahan dasar kimia dengan aroma yang menyengat, terluka saat menandai pakaian, terkena setrika saat merapikan pakaian dan terpeleset saat pencucian.

Komunitas *Laundry* Balikpapan (KLB) merupakan suatu komunitas yang didirikan untuk menjadi wadah bagi pengusaha-pengusaha *laundry* di Balikpapan. Komunitas ini baru saja didirikan tahun 2017. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah mengadakan *workshop* mengenai cara setrika yang berkualitas. Pengikut komunitas ini tidak hanya berasal dari Balikpapan saja namun dari berbagai macam daerah seperti Samarinda, Kutai, Paser, Bulungan hingga Berau.

Salah satu permasalahan yang ditemui di KLB adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya memperhatikan keselamatan, keamanan kerja (K3) dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Banyak dari pekerja laundry yang tidak menggunakan alat pelindung diri saat melakukan kerja, namun kecelakaan kerja yang dirasa tidak berefek justru terjadi secara berulang dan mengakibatkan turunnya *performance* pekerja.

Metode

Survey dilaksanakan bulan Maret 2018 di beberapa tempat laundry yang tergabung dalam Komunitas Laundry Balikpapan survey dilakukan di tiga tempat laundry dan mendapatkan masalah terkait penerapan K3 yang perlu menjadi perhatian dan peningkatan diantaranya:

1. Belum menyadari pentingnya menerapkan K3 di tempat kerja.
2. Belum tersedianya alat pelindung diri di beberapa tempat usaha laundry.

3. Belum diadakannya kotak P3K.

Setelah menemukan masalah tersebut dilakukan penentuan tanggal pelaksanaan pelatihan penerapan K3 di tempat kerja laundry yang dilakasakan pada tanggal 1 Agustus 2018. Di Hotel Novotel Balikpapan Pelaksanaan berjalan lancar dan tertib, peserta yang hadir pertama-tama diberikan pre tes untuk mengukur seberapa besar pengetahuan tentang K3 dan kemudian diberikan materi serta kunjungan langsung ke bagian laundry Hotel Novotel Balikpapan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 1 Agustus 2018 dihadiri oleh Komunitas Laundry Balikpapan yang berjumlah 22 orang. Peserta yang hadir dalam pengabdian masyarakat tersebut adalah pekerja dan pemilik dari Usaha Laundry yang tergabung dalam UMKM Laundry Balikpapan.



Gambar 3. Peserta dan pelaksana Pengabdian Masyarakat Prodi Divisi Kamar tahun 2018

Adapun hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Pengetahuan tentang Pelaksanaan K3 di tempat kerja laundry

Sosialisas dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2018 bertempat di Hotel Novotel Balikpapan. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan tertib. Peserta terlihat sngat antusias dalam mengikuti sosialisasi yang diberikan. Sosialisasi yang diberikan berupa pemaparan tentang pentingnya memperhatikan aspek K3 dalam menjalankan usaha laundry. Tema yang diberikan adalah “Penerapan K3 di UMKM Laundry Balikpapan”.

Pemberian sosialisasi tersebut bertujuan agar setiap usaha Laundry di Balikpapan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan dengan wujud menyediakan serta mendukung adanya upaya K3 di tempat kerja.



Gambar 4. Pemberian Sosialisasi Pengetahuan tentang Pelaksanaan K3 di tempat kerja laundry

2. Pelatihan K3 di Laundry Hotel Novotel Balikpapan

Selain pemberian materi tentang penerapan K3 di tempat kerja Laundry, peserta juga diajak untuk melihat langsung penerapan K3 yang telah dilakukan oleh manajemen laundry hotel Novotel Balikpapan. Peserta dapat mengamati secara langsung bagaimana pegawai Laundry Novotel telah melakukan penerapan K3 dalam menyelenggarakan usaha Laundry dilihat dari adanya Rambu-Rambu K3, ketersediaan kotak P3K dan penggunaan alat pelindung diri oleh karyawan



Gambar 5. Pelatihan K3 di Laundry Hotel Novotel Balikpapan

3. Pemberian Pre Test dan Post Test

Pemberian Pre tes diberikan sebelum peserta menerima materi yang disampaikan mengenai penerapan K3. Peserta mengerjakan soal sejumlah 15 butir soal pilihan ganda yang ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta terhadap komponen K3. Setelah diberikan materi sosialisasi mengenai penerapan K3, peserta kembali diberikan soal yang sama untuk melihat seberapa besar tingkat penambahan pengetahuan yang telah diperoleh masing-masing peserta. Setelah dilakukan pengecekan terhadap pre tes dan pos tes didapatkan bahwa pengetahuan seluruh peserta mengalami peningkatan sebesar 100%.



Gambar 6. Pemberian Pre Test dan Post Test

Simpulan dan rekomendasi

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Di UMKM Laundry Balikpapan” maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Program pengabdian masyarakat ini memberikan perubahan pengetahuan dan perilaku para pengusaha laundry yang tergabung dalam Komunitas Laundry Balikpapan dalam menerapkan K3 dalam menjalankan usaha laundry.
2. Salah satu rangkaian pelatihan yaitu melakukan pengecekan terhadap pemasangan alat-alat atau rambu-rambu K3 di tempat kerja laundry Novotel yang dijadikan contoh untuk diterapkan di tempat kerja masing-masing unit usaha.
3. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi sangat diharapkan oleh masyarakat dalam mengimplementasikan ilmu dan hasil penelitian ditengah-tengah masyarakat.

Daftar Pustaka

Ardiansyah, M. (2015). *PENGETAHUAN KARYAWAN AKAN PENTINGNYA PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DALAM UPAYA MENJAGA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (Studi pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta Bagian Weaving)*. Solo: Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Erizal. (2018, April 23). *web.ipb.ac.id*. Retrieved from *web.ipb.ac.id: web.ipb.ac.id/~erizal/manpro/menerapkan_k3.pdf*

PERMEN, MEN/VII/2008.

PERMEN, PER/01/MEN/1981 (Indonesia 1981).

Suma'mur. (2009). *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto.

Utama, W. W. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Denpasar: UPT Udayana.